

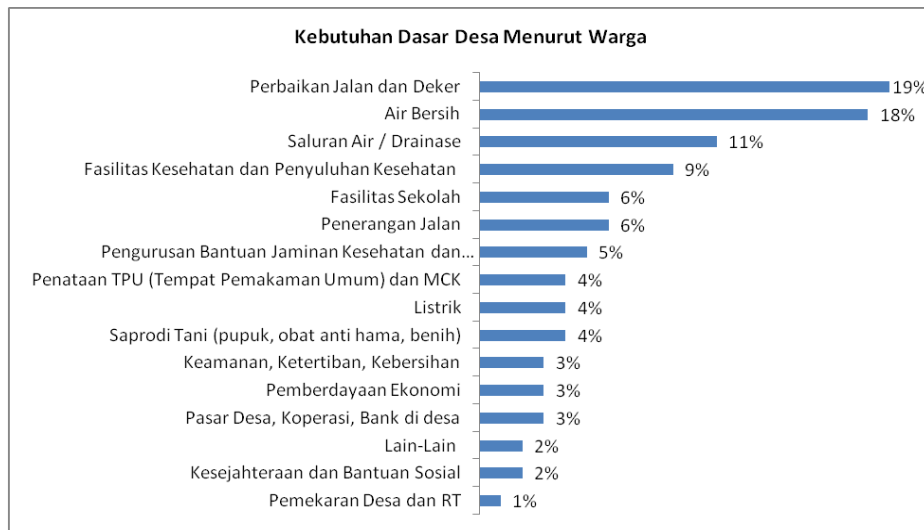
Survei Penyerapan Aspirasi Warga Desa Noelbaki, Kabupaten Kupang 2015

Forum Perempuan Peduli Pembangunan Desa (FP3D) Noelbaki telah melakukan survei untuk menyerap aspirasi warga desa Noelbaki.

Metode Penyerapan Aspirasi:

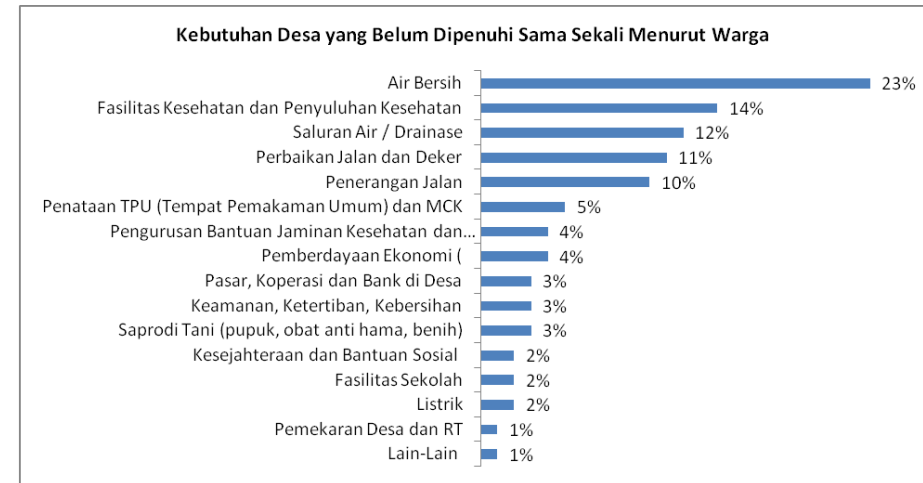
Survei dilakukan menggunakan kuesioner dengan cara wawancara tatap muka pada 20 Agustus–2 September 2015. Jumlah Responden (n=250 warga) dipilih secara proporsional dari lima dusun yang ada di Desa Noelbaki berdasarkan jumlah penduduk yang ada di dusun tersebut (Air Sagu: 40 responden, Kiuteta: 62 Responden, Dendeng: 57 responden, Kuanoah: 75 responden dan Oehau: 16 responden).

1. Menurut Bapak/Ibu Apa Kebutuhan Dasar Warga Desa?



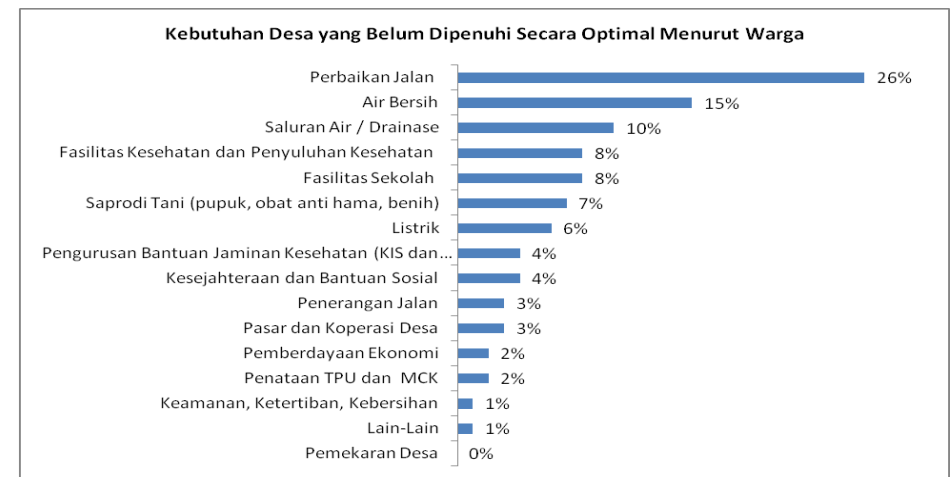
Perbaikan infrastruktur untuk perbaikan jalan/deker, sarana sumber air bersih dan saluran air/drainase merupakan kebutuhan dasar yang penting menurut warga Noelbaki. Selain itu Fasilitas kesehatan (Ketersediaan dokter, obat, dana alat medis di Pustu, Posyandu dan Polindes) dan pendidikan juga dianggap sebagai kebutuhan dasar yang penting oleh warga.

2. Kebutuhan Dasar Apa Yang Belum Terpenuhi Sama Sekali?



Bagi warga Noelbaki, Air bersih, dan fasilitas kesehatan merupakan kebutuhan dasar yang belum terpenuhi sama sekali. Diikuti dengan Infrastruktur (perbaikan jalan, deker, dan penerangan jalan).

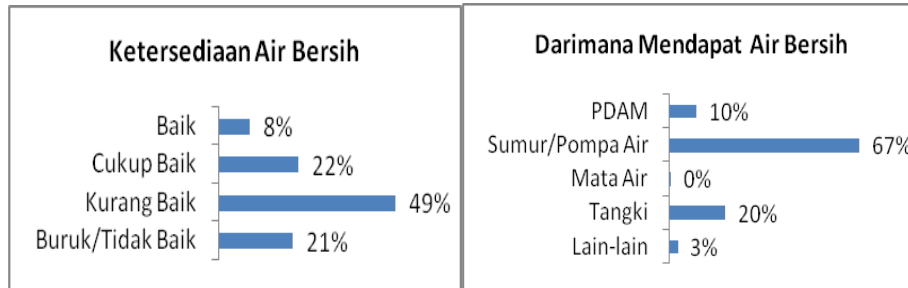
3. Kebutuhan Dasar Apa Yang Belum Terpenuhi Secara Optimal?



Sementara untuk kebutuhan dasar yang belum terpenuhi secara optimal, warga desa menjawab, perbaikan jalan, ketersediaan air bersih dan saluran air/drainase merupakan kebutuhan dasar yang belum terpenuhi secara optimal.

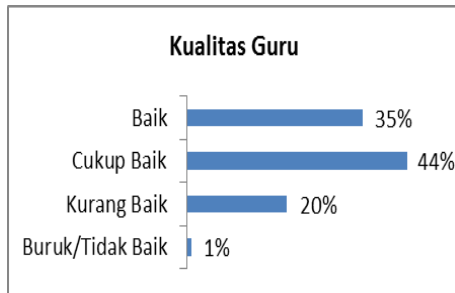
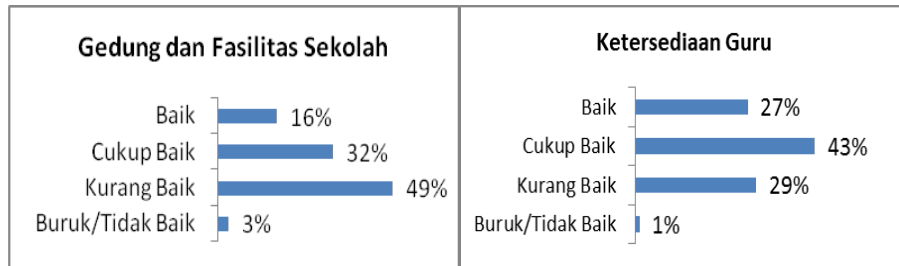
4. Penilaian Warga Terhadap Kondisi Fasilitas Dasar di Desa

A. Air Bersih



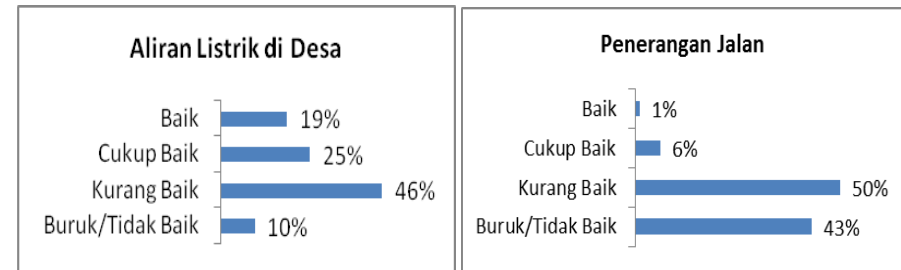
Responden menilai ketersediaan air bersih di Noelbaki masih kurang baik. masih banyak warga yang kekurangan air bahkan harus membeli air tangki.

B. Fasilitas Pendidikan



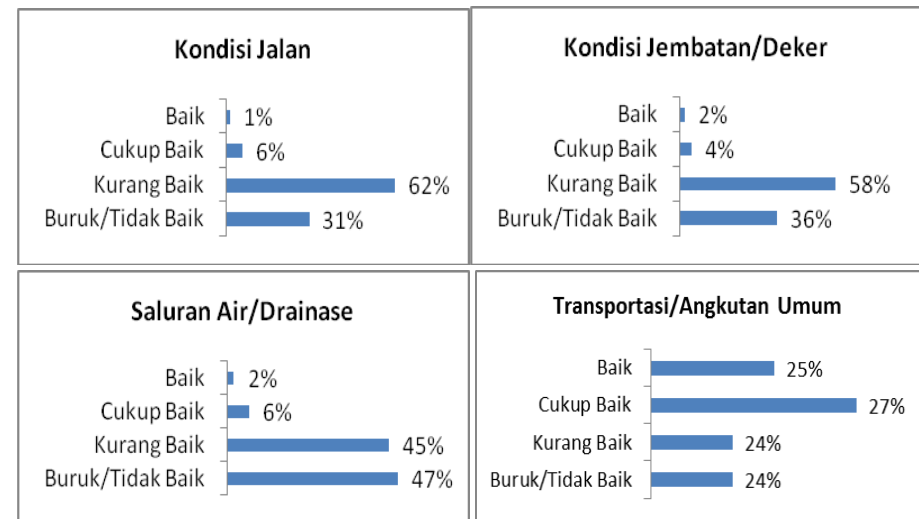
Untuk fasilitas pendidikan, sebagian responde menilai kualitas gedung dan fasilitas sekolah masih kurang baik. Sementara ketersediaan dan kualitas guru sudah cukup baik

C. Listrik dan Penerangan



Sebagian besar responden menilai aliran listrik di Noelbaki masih kurang baik. Sementara untuk penerangan jalan banyak responden yang menjawab tidak baik. karena banyak jalan yang belum diterangi lampu.

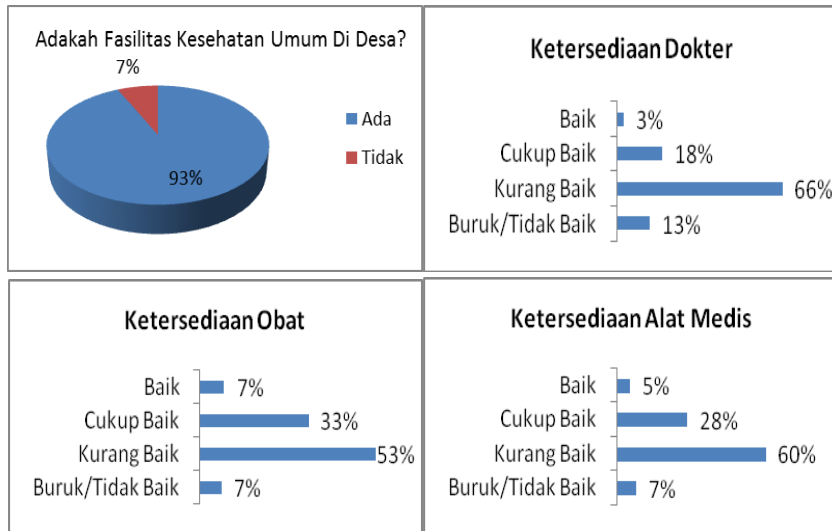
D. Infrastruktur



Untuk infrastruktur, responden menilai kondisi infrastruktur jalan, deker, dan saluran air/drainase masih kurang baik. Terutama saluran air, karena setiap musim hujan saluran air tidak bisa menampung kelebihan air dan menyebabkan banjir. Untuk transportasi/angkutan umum, responden menilai sudah cukup baik.

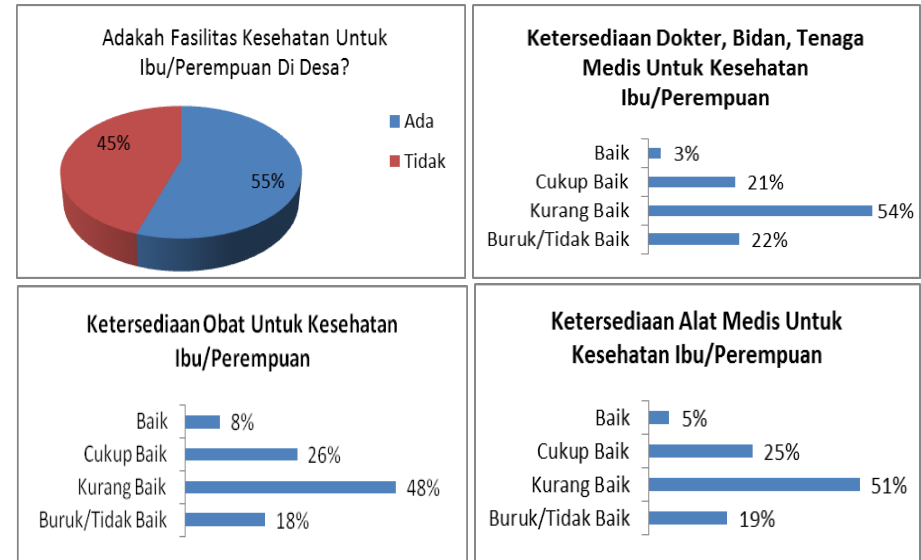
E. Kesehatan

I. Fasilitas Kesehatan Umum



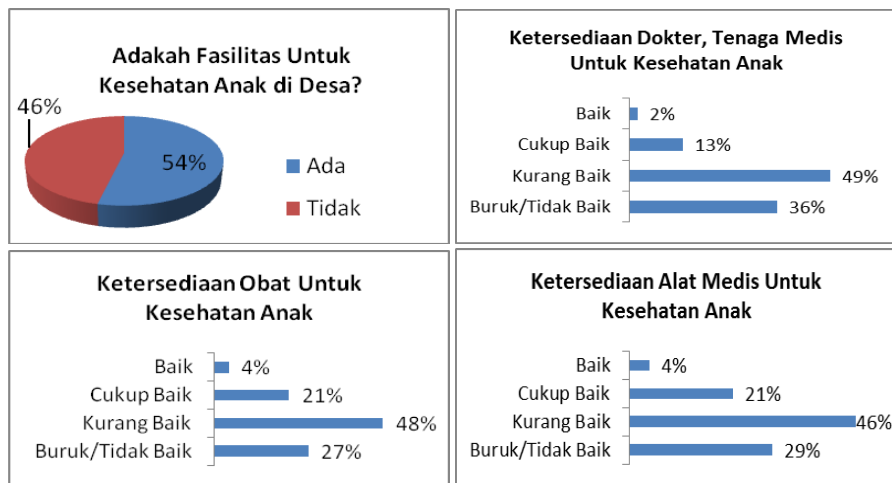
Responden menjawab, di Noelbaki ada fasilitas kesehatan umum yaitu Puskesmas Pembantu (Pustu). Namun sebagian besar responden menilai ketersediaan dokter, obat dan alat medis masih kurang baik. Sehingga ada responden yang menyatakan lebih memilih berobat di Puskesmas desa tetangga atau langsung di rumah sakit.

II. Fasilitas Kesehatan untuk Ibu/Perempuan:



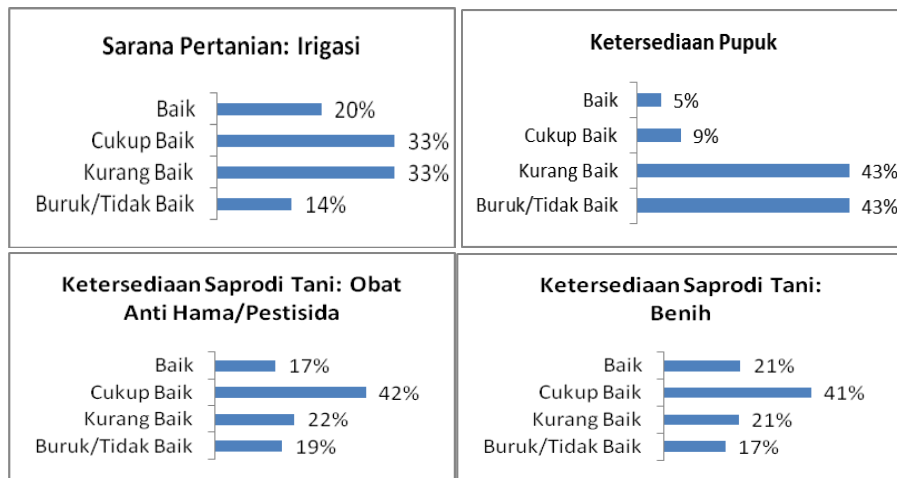
Responden menjawab, di Noelbaki ada fasilitas kesehatan umum yaitu Posyandu dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Namun sebagian besar responden menilai ketersediaan dokter, obat dan alat medis masih kurang baik.

III. Fasilitas Kesehatan Anak:



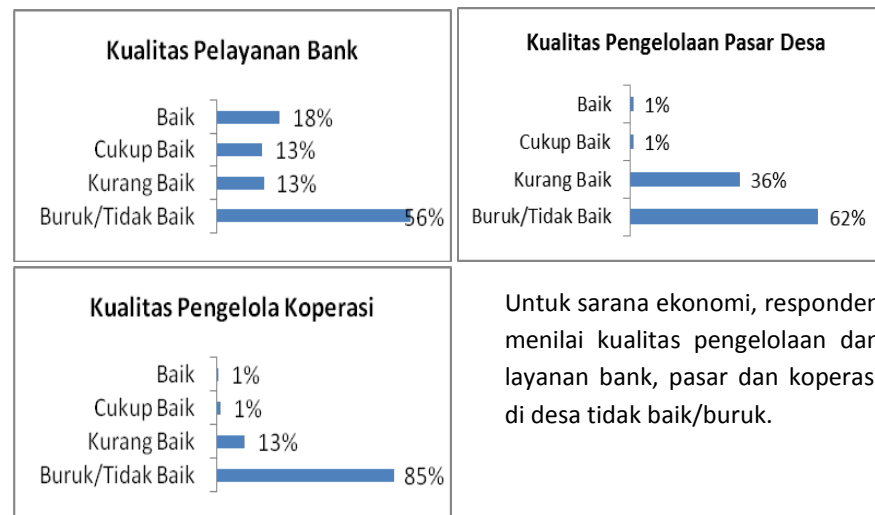
Responden menjawab, di Noelbaki ada fasilitas kesehatan umum yaitu Posyandu dan Puskesmas Pembantu (Pustu). Namun sebagian besar responden menilai ketersediaan dokter, obat dan alat medis masih kurang baik.

F. Pertanian



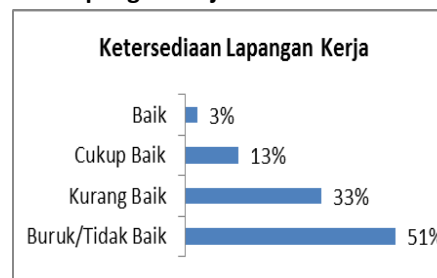
Untuk sarana pertanian, sebagian reponden menilai sarana irigasi sudah cukup baik, sebagian lagi menilai sarana irigasi masih kurang baik. Sementara untuk ketersediaan pupuk, sebagian responden menilai masih kurang baik sedangkan untuk obat anti hama/pestisida dan benih sebagian besar responden menilai sudah cukup baik ketersediaannya.

G. Sarana Ekonomi



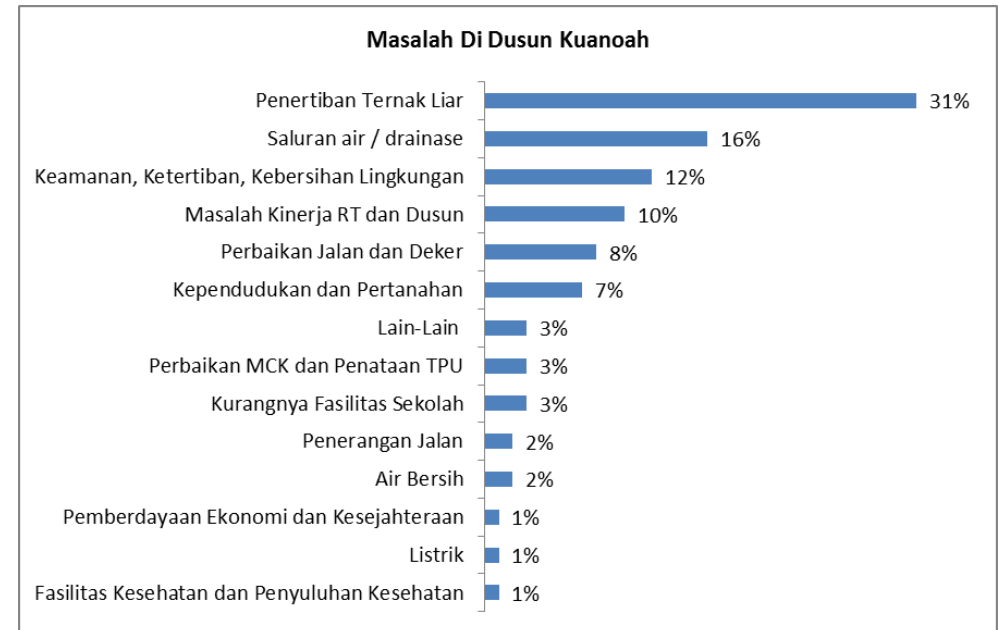
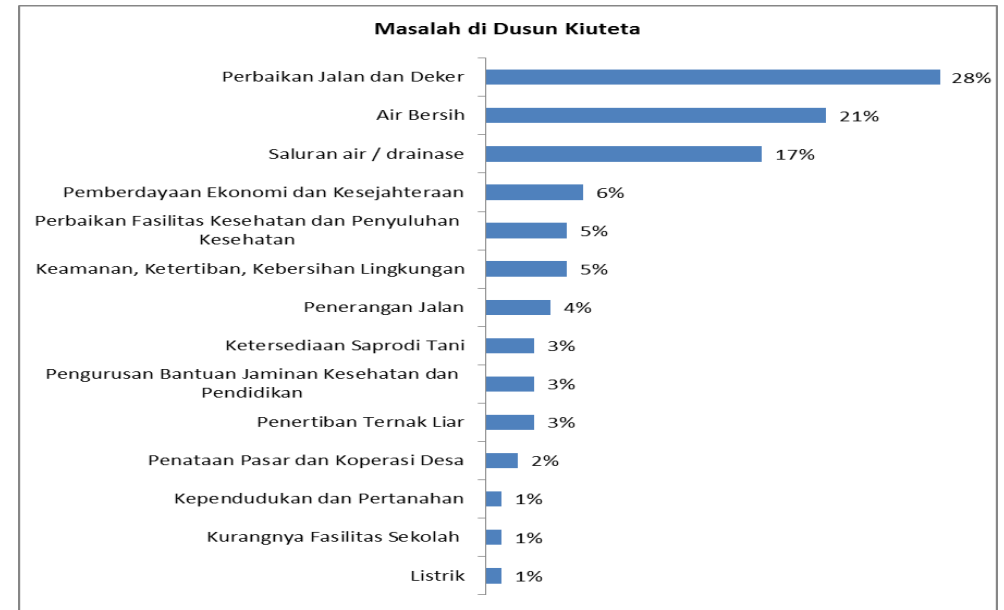
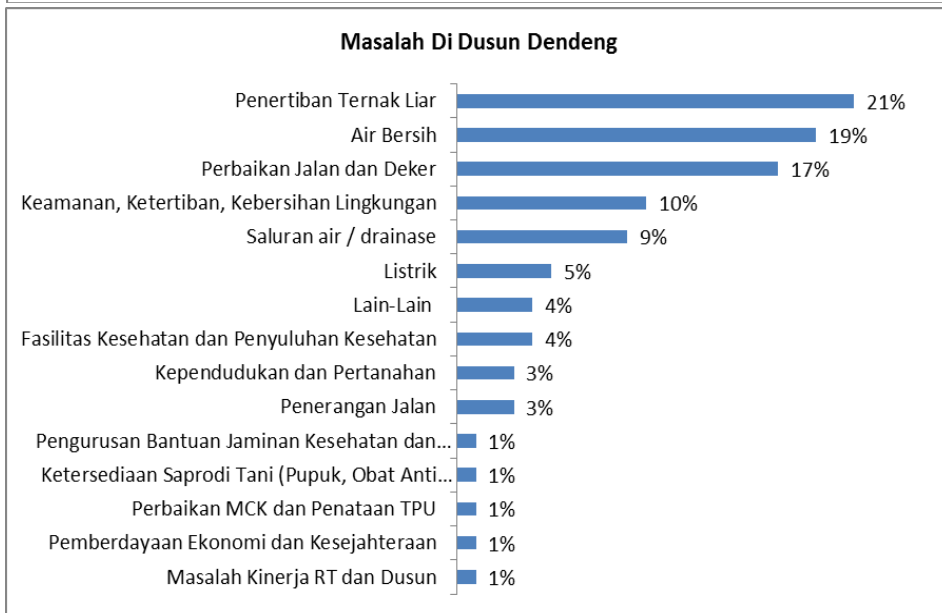
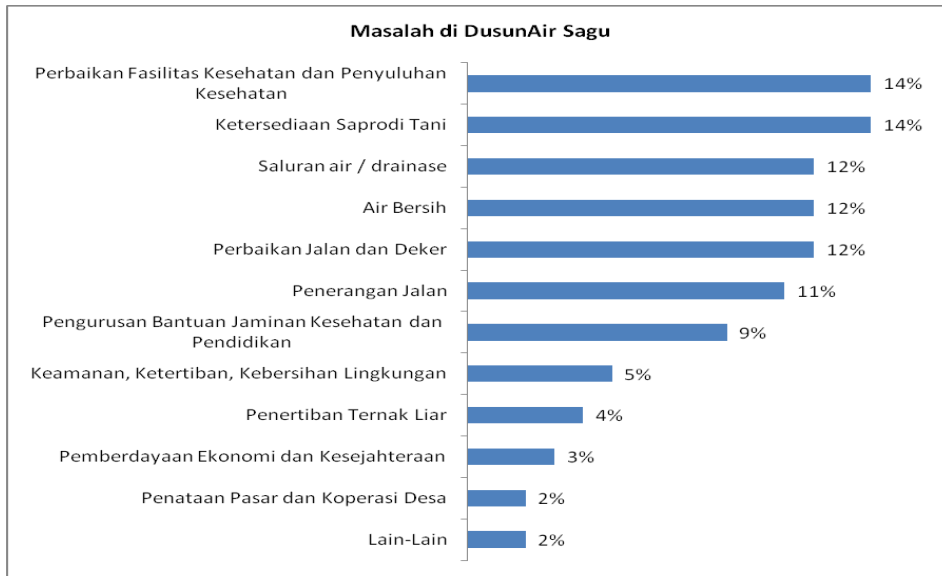
Untuk sarana ekonomi, responden menilai kualitas pengelolaan dan layanan bank, pasar dan koperasi di desa tidak baik/buruk.

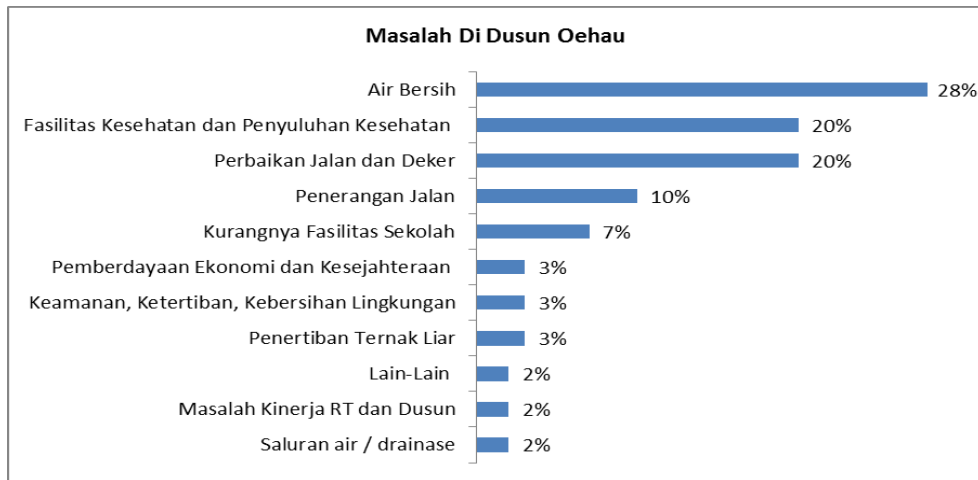
H. Lapangan Kerja



Sebagian besar responden menilai ketersediaan lapangan kerja di desa tidak baik/buruk.

5. Masalah-masalah yang ada di dusun yang harus segera diatasi menurut warga





Mayoritas responden di Dusun Air Sagu mengatakan perlunya perbaikan fasilitas kesehatan, ketersediaan saprodi tani (pupuk, pestisida, benih), perbaikan saluran air/drainase, ketersediaan air bersih dan perbaikan jalan dan deker sebagai masalah penting yang terjadi di dusun mereka.

Mayoritas responden di Dusun Kiuteta mengatakan perlunya perbaikan jalan/deker, ketersediaan air bersih, perbaikan saluran air/drainase, pemberdayaan ekonomi (pelatihan keterampilan dan wirausaha, bantuan raskin dan bantuan sosial lainnya) dan perlunya perbaikan fasilitas kesehatan adalah masalah penting yang terjadi di dusun mereka.

Mayoritas responden di Dusun Dendeng mengatakan masalah ternak liar, ketersediaan air bersih, perbaikan jalan dan deker, keamanan-ketertiban-kebersihan lingkungan dan perbaikan saluran air/drainase merupakan masalah penting yang terjadi di dusun mereka.

Mayoritas responden di Dusun Kuanoah mengatakan penertiban ternak liar, perbaikan saluran air/drainase, keamanan-ketertiban-kebersihan lingkungan, masalah kepengurusan RT dan dusun (tidak ada program kerja yang jelas, kurang koordinasi dan kurang menyerap aspirasi warga), dan perlunya perbaikan jalan dan deker merupakan masalah penting yang terjadi di dusun mereka.

Mayoritas responden di Dusun Oehau mengatakan ketersediaan air bersih, perbaikan fasilitas kesehatan, perbaikan jalan dan deker, perlunya penerangan jalan an kurangnya fasilitas sekolah merupakan masalah penting yang terjadi di dusun mereka.

6. Masalah-masalah yang ada di desa yang harus segera diatasi menurut warga



Untuk level desa, mayoritas responden mengatakan sarana ekonomi seperti pasar dan koperasi perlu ditata dan dikelola dengan baik agar petani bisa mendapat pupuk, pestisida dan benih dengan mudah di koperasi dan bisa menjual hasil taninya dengan mudah di pasar.

Selain itu, responden juga mengeluhkan ketersediaan air bersih dan buruknya infrastruktur jalan, deker, serta listrik dan penerangan jalan sebagai masalah serius yang perlu diatasi.

Responden juga menyoroti masalah administrasi kependudukan. Mereka menganggap data kependudukan yang tidak baik membuat penyaluran bantuan sosial tidak merata. Oleh karena itu mereka mengatakan perlunya pendataan ulang kependudukan diikuti dengan penyaluran bantuan yang lebih merata.

Fasilitas kesehatan di desa juga menjadi sorotan responden. Menurut mereka kualitas fasilitas bangunan, ketersediaan dokter, obat dan alat medis di Pustu, Posyandu dan Polindes perlu diingkatkan jumlah dan kualitasnya.

Untuk mencari solusi masalah yang terjadi di dusun dan di desa, mayoritas warga mengatakan perlunya melibatkan warga dalam musdus dan musdes agar mereka bisa menjelaskan masalah apa saja yang ada di dusun dan desa serta membantu mencari solusi dari masalah tersebut.